

BAB V

KESIMPULAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT

A. Kesimpulan

Pelaksanaan tindakan yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Sawangan diikuti oleh peserta didik kelas VII B dengan jumlah 31 orang yang terdiri dari 16 peserta didik putri dan 15 peserta didik putra. Proses Pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran seni tari ini menerapkan metode *Think Pair Share* (TPS) sebagai acuan melakukan kegiatan belajar mengajar. Dengan metode tersebut membantu guru dan peserta didik dalam mengatasi permasalahan pembelajaran seperti keterbatasan waktu tatap muka guru dengan peserta didik sehingga peserta didik dapat belajar dengan mandiri untuk meningkatkan keterampilan menari peserta didik.

Penggunaan metode TPS di SMP Negeri 2 Sawangan terbukti dapat meningkatkan keterampilan menari peserta didik dengan indikator sebagai berikut: keterampilan peserta didik meningkat dari siklus I ke siklus II. Hal ini terbukti dari meningkatnya skor *wiraga* yaitu dari 2,97 meningkat menjadi 3,32; *wirama* yaitu dari 3,32 menjadi 3,68 dan *wirasa* peserta didik yaitu dari skor 2,10 menjadi 2,42. skor tersebut diperoleh dari tes penampilan yang dilaksanakan setiap akhir siklus I dan siklus II.

Selain keterampilan menari, kemandirian belajar peserta didik dalam meningkatkan keterampilan menari mengalami peningkatan dari sebelum pelaksanaan tindakan dengan setelah pelaksanaan tindakan. Peserta didik yang

semula belajar masih bergantung dari guru, setelah pelaksanaan tindakan peserta didik mampu belajar mandiri bersama teman. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengamatan saat pelaksanaan tindakan berlangsung dan wawancara dengan guru serta peserta didik pada sebelum dan sesudah pelaksanaan tindakan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan metode TPS dalam pembelajaran seni tari di SMP Negeri 2 Sawangan dapat meningkatkan keterampilan menari peserta didik yang dilihat dari aspek *wiraga, wirama, dan wirasa*.

B. Rencana Tindak Lanjut

Berangkat dari hasil penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menari Siswa dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 2 Sawangan” ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menari peserta didik. Peningkatan keterampilan menari peserta didik tersebut ditandai dengan adanya peningkatan skor aspek *wiraga, wirama, dan wirasa* peserta didik.

Tindak lanjut penelitian ini adalah menerapkan metode TPS dalam proses penyampaian materi seni tari dalam pembelajaran. Hal itu dikarenakan metode TPS terbukti efektif untuk pembelajaran seni tari dan membantu peserta didik untuk belajar mandiri dalam menemukan solusi ketika menemukan kesulitan dalam pembelajaran. Dengan metode TPS dalam pembelajaran maka tujuan pembelajaran dapat tercapai dan dengan hasil belajar dapat sesuai dengan yang diharapkan, maka

setelah penelitian ini metode TPS akan tetap dilaksanakan dan diterapkan dalam pembelajaran seni tari.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 1996. *Tes Prestasi: Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka.
- Depdiknas. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamrah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hergenhann, B.R. & Mettew, H.O. 1997. *An Introduction to The Theories of Learning*. New Jersey: Rentice Hall, Inc.
- Isjoni, 2006. *Coopreative Learning, Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Johnson, D. W. & Johnson, Roger T. 1989. *Cooperative and Competition: Theory and Research*. http://www.co-operation.org/?page_id=65.
- Junaidi, Wawan. 2009. *Metode Pembelajaran Tipe Think Pair Share*. www.wawan-junaidi.blogspot.com. Diunduh pada 5 Januari 2012.
- Kasbolah, Kasihani. 2001. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi KTSP Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Press.
- Lie, Anita. 2008. *Cooperative Learning-Mempraktekkan di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: PT Gramedia.
- Lyman, 1981. *The Responsive Classroom Discussion*. www.wcer.wisc.edu diakses pada 22 Juni 2012 pukul 22.00.
- Madya, Suwarsih. 1994. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta.
- Nasution, S. 2003. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Nur, Mohammad. 2005. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: UNESA.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Pendidikan*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Slavin, Robert E. 2009. *Cooperative Learning : Teori, Riset, dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Solihati, Etin & Raharjo. 2008. *Cooperative Learning, Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sopiatin, Popi. 2010. *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Bandung: Ghalia Indonesia.
- Sudjana, Nana. 1996. *CBSA Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardjono. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sukardi, Musa. 2000. *Evaluasi Pendidikan*. Malang: FIP Universitas Negeri Malang
- Vembriarto, S.T. 1981. *Pendidikan Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Paramita.
- Yamin, Martinis. 2008. *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Zaibfio. 2011. *Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS*.
<http://zaibfio.wordpress.com/2011/11/21/>. diunduh pada 5 Januari 2012
- www.artikata.com diunduh pada 5 Januari 2012
- http://id.wikipedia.org/wiki/Pembelajaran_kooperatif). Diunduh pada 5 Januari 2012.